

ABSTRAK

Andre Cristopel. NIM. 2211142012. Pembelajaran Ansambel Musik Tradisional Batak Toba untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pandan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ansambel musik tradisional Batak Toba lagu “*Tillo-Tillo*” di SMP Negeri 1 Pandan, mendeskripsikan peran pembelajaran ansambel musik dalam mengembangkan kreativitas siswa, serta mendeskripsikan respons guru dan siswa terhadap pembelajaran ansambel musik tradisional Batak Toba dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori pembelajaran seni musik, teori ansambel musik, serta teori kreativitas siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pandan dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi dua orang guru Seni Budaya dan siswa kelas VIII-1 yang berjumlah sekitar 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran ansambel musik tradisional Batak Toba lagu “*Tillo-Tillo*” di SMP Negeri 1 Pandan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengenalan lagu dan alat musik, pembagian partitur, latihan permainan introduksi, latihan permainan lagu secara utuh, serta evaluasi pembelajaran; (2) pembelajaran ansambel musik tradisional Batak Toba mampu mengembangkan kreativitas siswa yang ditunjukkan melalui kemampuan beradaptasi dan menyelesaikan masalah, keberanian berimajinasi dan bertindak, keterlibatan aktif, fleksibilitas, serta motivasi peningkatan diri; dan (3) respons guru dan siswa terhadap pembelajaran ansambel musik tradisional Batak Toba menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa merasa lebih antusias, percaya diri, dan memiliki minat yang lebih tinggi terhadap musik tradisional daerah.

Dengan demikian, pembelajaran ansambel musik tradisional Batak Toba lagu “*Tillo-Tillo*” dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran seni musik yang efektif dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa serta pelestarian musik tradisional daerah di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ansambel, Musik Tradisional, Batak Toba, Kreativitas

ABSTRACT

Andre Cristopel. Student ID Number 2211142012. Traditional Batak Toba Music Ensemble Learning to Enhance Creativity in Eighth Grade Students at SMP Negeri 1 Pandan

This study aims to describe the implementation of traditional Batak Toba music ensemble learning for the song "Tillo-Tillo" at SMP Negeri 1 Pandan, the role of music ensemble learning in developing student creativity, and the responses of teachers and students to traditional Batak Toba music ensemble learning in the implementation of the Independent Curriculum. The theories used in this study include music arts learning theory, music ensemble theory, and student creativity theory.

The research method used was qualitative with a descriptive approach. The study took place at SMP Negeri 1 Pandan during the 2025/2026 academic year. The subjects included two arts and culture teachers and approximately 32 students in grade VIII-1. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was qualitative data analysis, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that (1) the implementation of the traditional Batak Toba music ensemble lesson for the song "Tillo-Tillo" at SMP Negeri 1 Pandan was carried out through several stages: introduction to the song and musical instruments, distribution of sheet music, introductory practice, practice of playing the complete song, and evaluation of the lesson; (2) the traditional Batak Toba music ensemble lesson developed students' creativity, demonstrated through their ability to adapt and solve problems, courage to imagine and act, active involvement, flexibility, and motivation for self-improvement; and (3) teacher and student responses to the traditional Batak Toba music ensemble lesson showed positive results, with students feeling more enthusiastic, confident, and showing a greater interest in traditional regional music.

Thus, the traditional Batak Toba music ensemble lesson for the song "Tillo-Tillo" can be an effective alternative method of music arts learning to support the development of student creativity and the preservation of traditional regional music in schools.

Keywords: Learning, Ensemble, Traditional Music, Batak Toba, Creativity